

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020– 2023

Alia Syifa Wahyuni *¹
Suprihatmi ²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

*e-mail: aliasyifa446@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 17 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan energi yang dipublikasikan di BEI. Uji instrumen pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik menggunakan uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas dan uji normalitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

Kata kunci: kebijakan dividen, profitabilitas, struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan

Abstract

This study aims to analyze the effect of dividend policy, profitability, capital structure, liquidity and company size on firm value in energy companies listed on the IDX during the 2020-2023 period. This study uses a quantitative approach with a purposive sampling method, so that 17 companies are obtained as research samples. The data used is secondary data obtained from the annual financial statements of energy companies published on the IDX. The instrument test in this study uses a classic assumption test using multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test and normality test. The data analysis technique used is multiple linear regression test, t test, F test and coefficient of determination (R^2) test. The results of this study indicate that dividend policy has no significant effect on firm value in energy companies listed on the IDX for the 2020-2023 period. Profitability has a significant effect on firm value in energy companies listed on the IDX for the 2020-2023 period. Capital structure has no significant effect on firm value in energy companies listed on the IDX for the 2020-2023 period. Liquidity has no significant effect on firm value in energy companies listed on the IDX for the 2020-2023 period. Company size has no significant effect on firm value in energy companies listed on the IDX for the 2020-2023 period.

Keywords: dividend policy, profitability, capital structure, liquidity, firm size and firm value

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki beragam sumber daya alam, termasuk energi. Meskipun energi fosil seperti minyak bumi, gas alam, batu bara, dan nikel masih menjadi sumber utama, Indonesia berkomitmen untuk mengurangi penggunaannya dan beralih ke energi terbarukan (Susilo, 2024).

Peningkatan konsumsi energi ini memiliki hubungan erat dengan nilai perusahaan, khususnya di sektor energi. Kenaikan permintaan energi dapat mendorong peningkatan pendapatan dan profitabilitas perusahaan energi, yang berkontribusi positif terhadap nilai

perusahaan. Kondisi ini juga dapat memengaruhi kebijakan dividen, karena laba yang lebih tinggi memungkinkan pembagian dividen yang lebih besar kepada investor. Dari sisi keuangan, lonjakan konsumsi energi dapat mendorong perusahaan menyesuaikan struktur modal dan likuiditasnya guna mendanai investasi. Selain itu, ukuran perusahaan menjadi determinan penting, karena perusahaan besar cenderung lebih mampu memanfaatkan peluang pertumbuhan tersebut.

Secara keseluruhan, peningkatan konsumsi energi yang signifikan selama periode ini menunjukkan hubungan kuat dengan berbagai aspek keuangan perusahaan, seperti nilai perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Hal ini mencerminkan pentingnya peran sektor energi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi sekaligus mendorong performa keuangan perusahaan di sektor ini.

“Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang diperhatikan oleh investor dalam menanamkan modalnya karena menggambarkan keberlanjutan perusahaan di masa mendatang” (Sari, Atmaja & Hirawati., 2022). Nilai perusahaan, yang biasanya diukur melalui *price to book value* (PBV), menjadi perhatian utama investor sebagai cerminan prospek masa depan. Selama periode 2020-2023, sektor energi menghadapi tantangan berat termasuk fluktuasi harga minyak mentah dunia, dampak pandemi COVID-19, dan transisi menuju energi terbarukan. Dalam kondisi ini, manajemen perusahaan harus memahami variabel-variabel utama yang memengaruhi nilai perusahaan agar mampu bertahan dan tetap kompetitif.

Kinerja keuangan, yang diukur melalui kebijakan dividen, profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan adalah beberapa faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Kebijakan dividen memiliki kaitan dengan nilai perusahaan. Kebijakan ini mencerminkan keputusan perusahaan mengenai cara mendistribusikan laba kepada para pemegang saham. Tingkat kebijakan dividen dapat bervariasi, mulai dari pembagian dividen yang tinggi, rendah, hingga tidak membagikan dividen sama sekali. Dividen yang diberikan biasanya diukur menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DER), yang menentukan jumlah dividen per lembar saham. *Dividend payout ratio* (DPR) dapat meningkatkan kemakmuran investor dan juga membuktikan baiknya kinerja perusahaan (Sugitasari & Yuniati, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Pramanaswari (2024) dan Susilo (2024) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian berbeda yang dilakukan oleh Pranata & Awaludin (2024) yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Faktor lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas termasuk dalam rasio keuangan karena terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2019:115). Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional dan strategi yang sukses. Profitabilitas yang tinggi juga dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menarik investor dan meningkatkan harga saham. Faktor yang digunakan untuk menggambarkan profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Taufiq & Trianti (2021), Pramanaswari (2024), Fatmawati (2024) dan Susilo (2024) Profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian Alifian et al.(2023) menemukan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan adalah Struktur modal. Menurut Oktara & Effriyanti (2024) meyakini struktur modal adalah pertimbangan antara penggunaan pinjaman jangka panjang dengan penggunaan modal sendiri, maksudnya adalah berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan sehingga bisa optimal. Struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Struktur modal merujuk pada komposisi sumber pendanaan yang digunakan oleh perusahaan, termasuk saham biasa, utang, dan modal sendiri. Keputusan mengenai struktur modal memiliki

implikasi signifikan terhadap risiko dan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal akan meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan. Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Alifian & Susilo (2024), Taufiq & Trianti (2021) dan Ulya & Sunarto (2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susilo (2024) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan adalah Likuiditas. Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu Ulya & Sunarto (2024). Rasio likuiditas yang umum digunakan adalah current ratio, yang mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat menutupi hutang jangka pendeknya tanpa harus mengandalkan aset tidak likuid. Tingkat likuiditas yang memadai penting untuk menjaga kelangsungan operasional perusahaan dan menghindari risiko kebangkrutan. Namun likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau laba. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alifian & Susilo (2024), Fatmawati (2024) dan Ulya & Sunarto (2024) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Putu Arta Wiguna (2024) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut (Rahmah & Fitri, 2020) ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan berdasarkan berbagai kriteria, seperti total aset, log size, nilai pasar saham, dan sebagainya. Ukuran perusahaan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu, perusahaan skala besar, perusahaan skala menengah, dan perusahaan skala kecil. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan. Perusahaan besar cenderung memiliki banyak resiko yang harus dihadapi. Hal tersebut membuat perusahaan besar terlatih dalam menghadapi resiko sehingga perusahaan besar memiliki beberapa strategi dalam menghadapi resiko (Melisa et al., 2024). Ukuran perusahaan (firm size) mengacu pada skala atau besarnya suatu perusahaan, yang biasanya diukur berdasarkan total aset, pendapatan atau kapitalisasi pasar. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki akses lebih mudah ke sumber pendanaan, kemampuan untuk mengambil risiko lebih besar, dan daya tahan yang lebih baik terhadap fluktuasi pasar. Di sisi lain, perusahaan kecil sering kali memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi, tetapi mungkin menghadapi tantangan dalam hal pendanaan dan stabilitas operasional. Ukuran perusahaan sering digunakan sebagai indikator stabilitas dan daya tarik di mata investor. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alifian et al. (2023) dan Ulya & Sunarto (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purmalita (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan latar belakang dan research gap yang telah diuraikan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023".

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023, dengan pertimbangan data yang diperoleh melalui www.idx.co.id. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi di BEI periode 2020-2023. Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini adalah pada analisis menggunakan statistik yang bersumber dari website www.idx.co.id. Sumber data menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian, yaitu berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 yang di akses melalui webset

www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu dengan jumlah 90 perusahaan energi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 17 perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	2.256	3.573		.631	.530			
Kebijakan Dividen	.107	.181	.065	.593	.555	.949	1.054	
Profitabilitas	4.448	.993	.527	4.478	.000	.830	1.205	
Struktur Modal	.532	.284	.227	1.875	.065	.783	1.277	
Likuiditas	-.010	.112	-.011	-.089	.929	.760	1.316	
Ukuran Perusahaan	-.064	.122	-.062	-.524	.602	.825	1.212	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : data sekunder yang diolah, 2025

Hasil menunjukkan nilai tolerance variabel X₁ (kebijakan dividen) = 0,949, X₂ (profitabilitas) = 0,830, X₃ (struktur modal) = 0,783, X₄ (likuiditas) = 0,760 dan variabel X₅ (ukuran perusahaan) = 0,825 > 0,10 dan nilai VIF untuk variabel X₁ (kebijakan dividen) = 1,054, X₂ (profitabilitas) = 1,205, X₃ (struktur modal) = 1,277, X₄ (likuiditas) = 1,316 dan variabel X₅ (ukuran perusahaan) = 1,212 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas

Hasil Uji autokorelasi

Tabel 2. Hasil uji autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.20557
Cases < Test Value	34
Cases >= Test Value	34
Total Cases	68
Number of Runs	38
Z	.733
Asymp. Sig. (2-tailed)	.463
a. Median	

Sumber : data sekunder yang diolah, 2025

Hasil uji autokorelasi dengan *Runs Test* dapat diketahui bahwa nilai $p\text{-value} = 0,463 > 0,05$ hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi).

Hasil uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.872	2.475		.352	.726
	Kebijakan Dividen	.036	.126	.032	.285	.777
	Profitabilitas	2.114	.688	.375	3.073	.003
	Struktur Modal	.582	.197	.371	2.958	.004
	Likuiditas	-.015	.077	-.024	-.192	.848
	Ukuran Perusahaan	-.031	.085	-.045	-.368	.714

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : data sekunder diolah, 2025

Hasil menunjukkan $p\text{-value}$ dari variabel X_1 (kebijakan dividen) = 0,777 > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, X_2 (profitabilitas) = 0,003 < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas, X_3 (struktur modal) = 0,004 < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas, X_4 (likuiditas) = 0,848 > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan variabel X_5 (ukuran perusahaan) = 0,714 > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, dapat disimpulkan bahwa terdapat indikasi masalah heteroskedastisitas pada variabel profitabilitas dan struktur modal karena memiliki nilai signifikansi > 0,05. Oleh karena itu dilakukan transformasi data ke dalam fungsi *logaritma natural* dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.094	4.066		-.515	.608
	Kebijakan Dividen	.053	.051	.129	1.036	.304
	Profitabilitas	.024	.046	.071	.513	.610
	Struktur Modal	.164	.095	.335	1.727	.089
	Likuiditas	.000	.126	.001	.004	.997
	Ukuran Perusahaan	.792	1.182	.095	.670	.506

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : data sekunder diolah, 2025

Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode glejser setelah ditransformasi kedalam fungsi *logaritma natural* menunjukkan $p\text{-value}$ (signifikansi) dari variabel X_1 (kebijakan dividen) = 0,304, X_2 (profitabilitas) = 0,610, X_3 (struktur modal) = 0,089, X_4 (likuiditas) = 0,997 dan variabel X_5 (ukuran perusahaan) = 0,506 > 0,05 (tidak ada yang signifikan) ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Hasil uji Normalitas

Tabel 5. Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20295731
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.146
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.093 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound .085
		Upper Bound .100

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : data sekunder diolah, 2025

Hasil menunjukkan besarnya *p-value* (nilai signifikansi) *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* = 0,093 > 0,05 (tidak signifikan). Hal ini bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2.256	3.573		.631	.530
Kebijakan Dividen	.107	.181	.065	.593	.555
Profitabilitas	4.448	.993	.527	4.478	.000
Struktur Modal	.532	.284	.227	1.875	.065
Likuiditas	-.010	.112	-.011	-.089	.929
Ukuran Perusahaan	-.064	.122	-.062	-.524	.602

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : data sekunder di olah, 2025

Dari Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 2,256 + 0,107 X1 + 4,448 X2 + 0,532 X3 - 0,010 X4 - 0,064 X5 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah:

- 1) $a = 2,256$ (positif) artinya jika variabel $X1$ (kebijakan dividen) = 0, $X2$ (Profitabilitas) = 0, $X3$ (struktur modal) = 0, $X4$ (likuiditas) = 0 dan $X5$ (ukuran perusahaan) = 0 maka Y (nilai perusahaan) sebesar 2,256%.
- 2) $b1 = 0,107$ kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya : jika kebijakan dividen meningkat sebesar 1% satuan maka Y (nilai perusahaan) akan meningkat sebesar 0,107%, dengan asumsi variabel $X2$ (Profitabilitas), $X3$ (struktur modal), $X4$ (likuiditas) dan $X5$ (ukuran perusahaan) konstan/tetap.
- 3) $b2 = 4,448$ Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya : jika profitabilitas meningkat sebesar 1% satuan maka Y (nilai perusahaan) akan meningkat

- sebesar 4,448%, dengan asumsi variabel X1 (kebijakan dividen), X3 (struktur modal), X4 (likuiditas) dan X5 (ukuran perusahaan) konstan/tetap.
- 4) $b_3 = 0,532$ struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya : jika struktur modal meningkat sebesar 1% maka Y (nilai perusahaan) akan meningkat sebesar 20,713%, dengan asumsi X1 (kebijakan dividen), X2 (Profitabilitas), X4 (likuiditas) dan X5 (ukuran perusahaan) konstan/tetap.
 - 5) $b_4 = -0,010$ likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, artinya : jika likuiditas meningkat sebesar 1% maka Y (nilai perusahaan) akan menurun sebesar 0,010%, dengan asumsi variabel X1 (kebijakan dividen), X2 (Profitabilitas), X3 (struktur modal) dan X5 (ukuran perusahaan) konstan/tetap
 - 6) $b_5 = -0,064$ ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, artinya : jika ukuran perusahaan meningkat sebesar 1% maka Y (nilai perusahaan) akan menurun sebesar 0,064%, dengan asumsi X1 (kebijakan dividen), X2 (Profitabilitas), X3 (struktur modal) dan X4 (likuiditas) konstan/tetap

Hasil Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.256	3.573		.631	.530
	Kebijakan Dividen	.107	.181	.065	.593	.555
	Profitabilitas	4.448	.993	.527	4.478	.000
	Struktur Modal	.532	.284	.227	1.875	.065
	Likuiditas	-.010	.112	-.011	-.089	.929
	Ukuran Perusahaan	-.064	.122	-.062	-.524	.602

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : data sekunder di olah, 2025

Berdasarkan hasil uji diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil analisis diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = 0,555 > 0,05 maka H_0 diterima artinya kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga, H_1 yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi di BEI periode 2020-2023 tidak terbukti kebenarannya.
- 2) Hasil analisis diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga, H_2 yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi di BEI periode 2020-2023 terbukti kebenarannya.
- 3) Hasil analisis diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = 0,065 > 0,05 maka H_0 diterima artinya struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga, H_3 yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi di BEI periode 2020-2023 tidak terbukti kebenarannya.
- 4) Hasil analisis diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = 0,929 > 0,05 maka H_0 diterima artinya likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga, H_4 yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi di BEI periode 2020-2023 tidak terbukti kebenarannya.
- 5) Hasil analisis diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = 0,602 > 0,05 maka H_0 diterima artinya ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga, H_5 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi di BEI periode 2020-2023 tidak terbukti kebenarannya

Hasil Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.936	5	7.787	4.980	.001 ^b
	Residual	96.956	62	1.564		
	Total	135.892	67			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber : data sekunder di olah, 2025

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 4,980 dengan nilai signifikansi (*p value*) sebesar $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tepat dalam memprediksi pengaruh variabel bebas X_1 (kebijakan dividen), X_2 (Profitabilitas), X_3 (struktur modal), X_4 (likuiditas) dan X_5 (ukuran perusahaan) terhadap Y (nilai perusahaan).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1		.535 ^a	.287	.229	1.25052

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber : data sekunder di olah, 2025

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R^2) untuk model ini adalah sebesar 0,229. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X_1 (kebijakan dividen), X_2 (Profitabilitas), X_3 (struktur modal), X_4 (likuiditas) dan X_5 (ukuran perusahaan) terhadap Y (nilai perusahaan) sebesar 22,9 %. Sisanya ($100\% - 22,9\%$) = 77,1% diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya pertumbuhan perusahaan, leverage, dll.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah di paparkan dapat diperoleh kesimpulan:

1. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
3. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
4. likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023

Saran

Berikut saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Manajemen Perusahaan Energi.
Disarankan untuk fokus meningkatkan profitabilitas, karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Strategi efisiensi operasional dan optimalisasi pendapatan perlu diprioritaskan. Meskipun variabel lain tidak signifikan, pengelolaan struktur modal dan kebijakan dividen tetap penting untuk menjaga kepercayaan investor
2. Bagi Investor.
profitabilitas sebaiknya dijadikan indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan. Investor tidak perlu terlalu terpaku pada dividen atau ukuran perusahaan, karena tidak selalu mencerminkan nilai perusahaan secara akurat
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.
Disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar faktor internal perusahaan, yang dapat memengaruhi nilai perusahaan secara lebih luas. Selain itu, cakupan penelitian dapat diperluas dengan mencakup sektor industri lain atau memperpanjang periode observasi untuk melihat tren jangka panjang, khususnya pasca pandemi

DAFTAR PUSTAKA

- Alifian, D., Selvida, N., Bennany, S., & Susilo, D. E. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Energi Tahun 2020-2021. *Jurnal Ekuivalensi*, 9(2), 291-305.
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46-55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Fatmawati, E. T. R. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(1), 008-020. <https://doi.org/10.35972/jieb.v10i1.1446>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- I Putu Arta Wiguna, P. Y. W. & I. A. S. D. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 2(1), 15-26. <https://doi.org/10.37365/ebid.v2i1.232>
- Iqbal, Z., & Subramaniam, R. (2019). *Contemporary Financial Management*. Cengage Learning.
- Iskandar. (2020). *Pengantar Statistika. In Widina (Vol. 66)*.
- Kasmir. (2019a). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revi)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019b). *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN*. Kencana. elisa, N., Oktavianti, S., Haqiqi, T. M., Zainal, R. I., & Firmansyah, F. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Di Indonesia. *Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative*, 3(1), 51-65. <https://doi.org/10.56869/jmec.v3i1.533>
- Oktiara, K., & Effriyanti, E. (2024). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022). *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1125-1136. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3609>
- Pramanaswari, A. A. S. I. (2024). *THE INFLUENCE OF DIVIDEND POLICY , INVESTMENT OPPORTUNITIES AND*. 2(1), 123-132.
- Pranata, R., & Awaludin, T. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022 ARTICLE INFO ABSTRACT. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 27-34. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>

- Purmalita, M. Y. (2024). Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 610–618.
- Rahmah, D. M., & Fitri, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. *Jurnal Asset*, 10(2), 181–194. <https://doi.org/10.24252/assets.v10i2.18601>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Sari, R. D. P., Atmaja, H. E., & Hirawati, H. (2022). Pengaruh Diversitas Gender, Corporate Social Responsibility, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Energi Tahun 2016-2020. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(4), 372–384. <https://doi.org/10.35145/procuratio.v10i4.2241>
- Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Edisi 4). BPFE.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar* (Vol. 6, Issue 1). Universitas Negeri Malang.
- Sugitasari, O. D., & Yuniati, T. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(7), 1–17.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Susilo, S. B. D. E. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI 2020-2022. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(2), 918–933.
- Taufiq, A. R., & Trianti, Y. F. (2021). Effect of Capital Structure, Profitability, Tax Planning and Dividend Policy on the Value of Companies Listed on the IDX. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 5(4), 171–179. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. ANDI.
- Ulya, R., & Sunarto. (2024). the Influence of Company Size, Capital Structure, Liquidity and Profitability on Non-Cyclical Consumer Sector Company Value on the Indonesia Stock Exchange (Idx) for the Period 2018-2022. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 9607–9615. www.idx.co.id.